



LEMBAR KERJA 3 (LK 3)
REFLEKSI PENGALAMAN BELAJAR SELAMA MENGIKUTI PPG

Indikator	Pertanyaan	Uraian Jawaban
Refleksi pengalaman belajar selama mengikuti Program PPG	1. Setelah mengikuti rangkaian refleksi pengalaman belajar, menurut anda, bagaimana seharusnya pendidikan di Indonesia?	Menurut saya, pendidikan di Indonesia seharusnya menjadi proses yang memanusiakan manusia, berpusat pada peserta didik, inklusif, berkarakter, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Pendidikan tidak cukup hanya berorientasi pada penyampaian materi dan pencapaian nilai akademik, tetapi juga harus menuntun setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta memiliki karakter yang baik. Prinsip pendidikan Ki Hadjar Dewantara, yaitu menuntun pertumbuhan anak sesuai kodrat alam dan kodrat zamannya, menjadi landasan penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermakna. Berdasarkan pengalaman belajar selama PPG Semester 1 dan 2, saya memahami bahwa setiap peserta didik memiliki latar belakang, minat, kemampuan awal, kesiapan, serta kebutuhan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia perlu memberikan kesempatan belajar yang adil bagi semua murid melalui pembelajaran berdiferensiasi, asesmen yang tepat, dan akomodasi yang sesuai bagi peserta didik yang membutuhkan dukungan khusus. Sekolah juga harus menjadi lingkungan yang



		aman, menyenangkan, bebas dari perundungan dan diskriminasi, serta mendukung perkembangan sosial dan emosional peserta didik. Selain itu, pendidikan perlu mengintegrasikan teknologi secara bijak, mengembangkan kreativitas, memperkuat kolaborasi, dan menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Guru harus menjadi teladan, fasilitator, sekaligus pembelajar sepanjang hayat. Dengan demikian, saya berharap pendidikan di Indonesia mampu menghasilkan generasi yang berkarakter Pancasila, mandiri, kreatif, adaptif terhadap perubahan, dan mampu berkontribusi bagi masyarakat, bangsa, dan negara.
	2. Apa saja yang dapat anda lakukan untuk menjadi guru profesional?	Untuk menjadi guru profesional, saya perlu terus mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Pertama, saya akan meningkatkan penguasaan materi bidang Broadcasting dan Perfilman serta kompetensi pedagogik melalui belajar mandiri, mengikuti pelatihan, membaca referensi, dan mempelajari perkembangan teknologi pendidikan. Saya juga akan menyusun perencanaan pembelajaran berdasarkan tujuan yang jelas, karakteristik peserta didik, serta hasil asesmen diagnostik agar



		kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan mereka. Kedua, saya akan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mengintegrasikan pembelajaran sosial emosional, dan menciptakan suasana kelas yang aman, inklusif, serta menghargai keberagaman. Dalam pembelajaran praktik, saya akan menggunakan demonstrasi, media visual, latihan terbimbing, proyek kreatif, dan pendampingan sesuai kesiapan murid. Saya juga akan memberikan umpan balik yang membangun dengan menghargai proses dan perkembangan, bukan hanya hasil akhir. Ketiga, saya akan membiasakan diri melakukan refleksi dan evaluasi setelah mengajar. Pengalaman PPL mengajarkan saya pentingnya memperbaiki instruksi, mengelola waktu, menyesuaikan pendampingan, serta memanfaatkan masukan Guru Pamong dan respons peserta didik. Saya akan menjadikan hasil asesmen dan refleksi sebagai dasar perbaikan pembelajaran berikutnya. Selain itu, saya akan menjaga integritas, kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi yang santun, dan keteladanan dalam berinteraksi dengan peserta didik maupun rekan kerja. Saya juga akan berkolaborasi dengan orang tua, sesama guru, dan pihak
--	--	--



		terkait untuk mendukung perkembangan murid. Dengan komitmen tersebut, saya ingin menjadi guru profesional yang kompeten, reflektif, adaptif, dan terus belajar sepanjang hayat.
Rencana Tindak Lanjut	Apa saja tiga hal penting yang akan anda lakukan ketika memulai karir sebagai guru?	Ketika memulai karier sebagai guru, ada tiga hal penting yang akan saya prioritaskan. 1. Memahami karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Saya akan melakukan asesmen diagnostik, observasi, dan komunikasi dengan murid untuk mengenali kemampuan awal, minat, kesiapan, serta kebutuhan dukungan mereka. Hasilnya akan saya gunakan untuk merancang pembelajaran yang berdiferensiasi, inklusif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Saya juga akan membangun hubungan yang positif agar setiap murid merasa aman, dihargai, dan memiliki kesempatan untuk berkembang. 2. Merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Saya akan menyusun perencanaan pembelajaran yang menghubungkan tujuan, asesmen, aktivitas, dan kebutuhan murid secara konsisten. Dalam pembelajaran Broadcasting dan Perfilman, saya akan memanfaatkan demonstrasi, media visual,



		praktik langsung, proyek kreatif, serta teknologi yang relevan. Saya juga akan mengintegrasikan pembelajaran sosial emosional dan menanamkan karakter, kolaborasi, tanggung jawab, serta keberanian mencoba dan memperbaiki kesalahan. 3. Melakukan refleksi, meningkatkan kompetensi, dan membangun kolaborasi secara berkelanjutan. Setelah mengajar, saya akan mengevaluasi keberhasilan pembelajaran, mengidentifikasi kendala, menganalisis hasil asesmen, serta menerima umpan balik dari peserta didik, rekan guru, dan pihak terkait. Saya akan memperbaiki strategi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi, mengikuti kegiatan pengembangan profesional, dan menjaga kesehatan fisik serta mental agar dapat menjalankan tanggung jawab sebagai guru dengan baik. Dengan ketiga langkah tersebut, saya berharap dapat berkembang menjadi guru yang profesional, reflektif, adaptif, dan berpihak pada kebutuhan peserta didik.
--	--	--